

BAB IV

SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Telaga Silaba

Menurut sumber yang berasal dari orang tua zaman dulu sebutan untuk desa Telaga Silaba diambil dari nama seorang laki-laki yang menghuni sebuah telaga/sungai. Beliau bernama Laba. Di telaga itu sangat kaya akan ikan. Para penduduk yang ingin mencari ikan pasti ke telaga tersebut. Orang-orang yang berniat mengail/memancing, pasti bertanya dimana mereka bisa mendapatkan banyak ikan. Maka orang setempat pun menjawab nya di telaga si Laba, Artinya di telaga milik si Laba, karna kepopuleran penyebutannya itu, akhirnya masyarakat yang dikawasan itu menamakan daerah tempat tinggal mereka dengan nama Telaga Silaba.¹

2. Keadaan Geografi Desa Telaga Silaba

Secara geografis Desa Telaga Silaba adalah desa Ibu Kota Kecamatan Amuntai Selatan yang terletak pada titik koordinat 2,4105S 115,212E dengan luas wilayah 1.05 Km². Jarak Desa Telaga Silaba dari ibukota Kabupaten berjarak 6 Km dan dari ibukota Provinsi berjarak 190 Km. Jalan Desa sudah 60% beraspal dan 30% cor semen dan jalan rusak 10%, dapat dilalui kendaraan roda empat

¹Tim Penyusun, *Profil Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018-2023* (Telaga Silaba: Telaga Warna, 2018), hlm. 3-4.

sisanya hanya dapat dilalui kendaraan roda dua. Posisi desa Telaga Silaba berada pada dataran rendah di bantaran sungai (daerah aliran sungai):²

Tabel 4.1

Batas wilayah Desa Telaga Silaba

No	Arah	Berbatasan dengan
1	Sebelah Utara	Desa harusan Telaga
2	Sebelah Selatan	Desa Padang Tanggul
3	Sebelah Timur	Desa Simpang Tiga
4	Sebelah Barat	Desa Murung Panggang

Sumber: Buku Profil Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan 2019-2023

3. Tempat Ibadah

Kondisi tempat ibadah pada Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan memiliki 1 mesjid dan 2 langgar.

4. Kondisi Keagamaan

Mayoritas Penduduk Desa Telaga Silaba beragama Islam, yang termasuk kedalam organisasi keagamaan Nahdhatul Ulama.

5. Keadaan Pemerintahan Desa Telaga Silaba

Desa Telaga Silaba memiliki 4 RT dengan kepadatan penduduk pada tahun 2022 sebesar 1045 Jiwa dengan jumlah 303 Kepala Keluarga, penduduk laki-laki berjumlah 535 Jiwa penduduk perempuan berjumlah 510 Jiwa. Sedangkan kepadatan penduduk pada tahun 2022 sebesar 974 jiwa dengan jumlah 315 kepala keluarga, penduduk laki-laki 484 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 490.

²*Ibid.*, hlm. 5.

Tabel 4.2

Informasi Umum Penduduk Desa Telaga Silaba

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Rumah Tangga
484	490	315

Sumber: RPJMDes Telaga Silaba 2019-2023

Tabel 4.3

Fasilitas Pendidikan di Desa Telaga Silaba

No	Sekolah	Jumlah
1	TK	2
2	SD/MI	2
3	SMP/MtS	-
4	SMA/MAN	-

Sumber: Buku Profil Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan 2019-2023

Tabel 4.4

Susunan Kepala Desa Telaga Silaba

No	Nama	Tahun
1	H.M. Arief	1955-1958
2	Basuni	1958-1960
3	Farid Mejidi	1961-1968
4	Basuni	1968-1987
5	Husni	1988-1998
6	Ansari	1999-2006
7	Rahmani	2007
8	Suhardi	2007-2018
9	Muhammad Rijazi hadi	2019-sekarang

Sumber: Buku Profil Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan 2019-2023

Tabel 4.5

Struktur Perangkat Desa Telaga Silaba

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Rijazi Hadi	Kepala Desa
2	Muhammad Ridha Rasyidi, S.Ap	Sekretaris
3	Hidayat, S.Pd	Kaur Keuangan
4	Aditya Saputra, S.Ap	Kaur Perencanaan
5	Khairiyah, S.Ap	Kaur TU dan Umum
6	Rabiatul Adawiyah, S.Ap	Kasi Kesejahteraan
7	Tommy Saputra	Kasi Pelayanan
8	Amelia, S. Ap	Kasi Administrasi

Sumber: Buku Profil Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan 2019-2023

B. Pelaksanaan Program Kartu Prakerja

Dalam pelaksanaannya sejak 11 April 2020, Kartu Prakerja telah membuka 46 gelombang dengan total penerima 18,36 juta orang. Di tahun 2022 Kartu Prakerja telah membuka 22 gelombang dengan penerima 3,46 juta orang dan 47% penerima berada di Kabupaten/kota target penurunan kemiskinan ekstrim. Program Kartu Prakerja dalam skema normal akan dimulai pada tahun 2023, dengan mempertimbangkan kondisi masyarakat yang masih membutuhkan dukungan daya beli dan potensi kerja.³Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja mendapat amanah untuk menyalurkan anggaran Rp. 11 Triliun untuk bantuan prakerja. Dana tersebut telah tersalurkan pada 45 gelombang Kartu Prakerja.

Kartu Prakerja merupakan program pemerintah pertama yang dilaksanakan sepenuhnya secara digital dalam hal pendaftaran, kepesertaan, pelatihan dan pembagian manfaat. Karena semua proses dilakukan secara

³Tentang Prakerja (Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2020) <https://www.prakerja.go.id/tentang-prakerja> (9 Oktober 2022).

digital, semua data pribadi penerima kartu prakerja disimpan dalam sistem elektronik pengelola program kartu prakerja. Oleh karena itu, manajemen penyelenggara program kartu Prakerja memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan semua data sesuai dengan prinsip perlindungan data pribadi dalam Undang-Undang Informasi dan Perdagangan Elektronik ITE, PP nomor 71 Tahun 2019. Pelaksanaan Sistem dan Transaksi Elektronik dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Tahun 2016 Nomor 20 tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik.⁴

C. Penyajian Data

Berdasarkan informasi langsung yang penulis rangkum dalam wawancara sehingga hasil laporan penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Wawancara

a. Informan Pertama

1) Identitas Informan

Nama : Muhammad Rijazi Hadi, S.Pd

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Kepala Desa

⁴Tim Penyusun, *Berita Acara Kartu Prakerja, Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja Pastikan Perlindungan Data Pribadi bagi Penerima Kartu Prakerja* (Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022) <https://dashboard.prakerja.go.id/masuk> (10 Oktober 2022).

Alamat : Jl. Kebun Sayur Rt.04 No.43 Desa Telaga Silaba
Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara

2) Uraian

Bapak Rijazi Hadi sebagai informan pertama dalam penelitian Penulis, memberikan keterangan bahwa beliau mengetahui informasi mengenai program kartu prakerja sejak tahun 2020 melalui media massa seperti google, website dan televisi. Informan mengatakan hanya menginformasikan kepada masyarakat di salah satu grup WhatApps mengenai program kartu prakerja. Karena Program Kartu Prakerja ini disebarluaskan melalui media online sehingga kebanyakan masyarakat mengetahuinya dari google, website ataupun media informasi lainnya, serta dari mulut kemulut masyarakat. Dari pihak Aparat Desa menurut informan, tidak tahu menahu mengenai siapa yang mendapat program kartu prakerja, dikarenakan mereka mendaftar secara langsung di handphone masing-masing ataupun dibantu oleh anggota keluarga mereka. Keterangan dari informan yakni dalam proses pelaksanaan program kartu prakerja pihak desa tidak mengetahui apa saja kendala ataupun kesulitan yang dialami masyarakat, akan tetapi dari pihak desa selalu menawarkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Informan memaparkan, “Untuk proses pelaksanaan

Prakerja di Desa kami tidak begitu maksimal, dikarenakan seperti yang kita ketahui Kartu Prakerja ini lebih berbasis kepada IT”.

Adapun mengenai efektivitas Kartu Prakerja menurut informan sangat dirasakan oleh Masyarakat Desa Telaga Silaba terutama dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat dari insentif yang diberikan Kartu Prakerja untuk kebutuhan sehari-hari⁵

b. Informan Kedua

1) Identitas Informan

Nama : SS

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan : Guru

Alamat : Jl. Kebun Sayur Rt.01 No.05 Desa Telaga Silaba
Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara

2) Uraian

Ibu SS sebagai informan kedua dalam penelitian Penulis, yang berprofesi sebagai guru di salah satu sekolah dasar di Desa Telaga Silaba memberikan keterangan bahwa beliau sebagai perantara yang membantu beberapa orang di Desa Telaga Silaba untuk mendapatkan kartu prakerja. Bermula pada awal tahun 2022, informan mengetahui adanya program kartu prakerja gelombang 24 dari artikel yang muncul di handphone, sehingga

⁵Muhammad Rijazi Hadi, “Kepala Desa Telaga Silaba”, *Wawancara Pribadi*, Telaga Silaba, 26 September 2022.

beliau memberitahukan kepada sanak saudara informan tentang kartu prakerja ini. Ayah, ibu, kakak, dan ipar beliau pun di coba untuk mengikuti program kartu prakerja. Berawal dari data ayah informan yang dicoba, sambil mempelajari bagaimana proses pelaksanaan program kartu prakerja ini. Beberapa waktu kemudian ayah beliau dinyatakan lulus sebagai penerima program kartu prakerja. Kemudian data ibu, kakak dan ipar beliau yang didaftarkan, yang kemudian semuanya dinyatakan sebagai penerima program kartu prakerja.

Informan juga mengatakan bahwa ada beberapa orang lain juga yang dibantu dalam menerima program kartu prakerja, sekitar 6 orang. Informan hanya memberitahu mengenai program Kartu Prakerja, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai teknologi dan informasi sehingga banyak masyarakat yang tidak tahu dan tidak bisa dalam proses pendaftaran program kartu prakerja. Sehingga banyak diantara mereka meminta tolong kepada informan untuk membantu dalam proses pendaftaran sampai penerimaan kartu prakerja.

Informan memaparkan bahwa syarat dalam mendaftar prakerja hanya KTP. No. Handphone, NIK dan juga email, akan tetapi menggunakan kartu tanda penduduk yang asli, setelah itu data diri diinput di aplikasi atau webiste prakerja.go.id. Yang mana dalam proses tersebut sering terjadi kendala seperti jika

mengunggah foto KTP file nya gagal maka harus diulang kembali dan foto KTP harus jelas gambar dan tulisannya serta file maksimal 2 MB. Setelah itu ada tulisan sedang diproses. Setelah menunggu beberapa saat kemudian ada tes motivasi dan kemampuan dasar, yang terdiri dari 50 pertanyaan, ada beberapa matematika dan pernyataan dasar lainnya. Setelah mengikuti tes secara online, klik kata “Gabung”, kemudian pilih gelombang keberapa yang akan dibuka, lalu tunggu beberapa saat sampai kemudian dinyatakan lolos sebagai penerima program kartu prakerja.

Setelah pendaftaran dibuka, biasanya peserta memiliki waktu 3-4 hari untuk mendaftar sebelum batch ditutup. Kemudian ditentukan siapa yang berhak mengikuti program ini. Umumnya, mereka yang lolos seleksi prakerja akan diberitahukan pada hari Jumat atau Sabtu satu minggu setelah pendaftaran dibuka. Ini bisa dicek di panel prakerja.go.id.

Berdasarkan keterangan informan, banyak kendala yang dialami oleh masyarakat dalam mengikuti program kartu prakerja ini, dikarenakan proses yang susah dan banyak. Banyak orang yang tidak paham bagaimana cara mengikuti alur pendaftaran sehingga meminta bantuan kepada beliau. Dengan adanya bantuan prakerja sangat mebantu perekonomian disaat semua harga barang mulai naik sedangkan pendapatan tidak ada

peningkatan. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan program karena mendapatkan ilmu untuk memulai usaha, menambah keterampilan sesuai keahlian yang dimiliki disamping mendapat modal usaha.

Keterangan informan selanjutnya, beliau tidak meminta upah atas bantuan yang diberikan akan tetapi masyarakatnya sendiri yang dengan suka rela memberi upah sebagai ucapan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Selanjutnya mengenai pelaksanaan Kartu Prakerja di Desa Telaga silaba, informan mengatakan bahwa, “ Kebanyakan dari masyarakat Desa Telaga Silaba ini orang yang cukup tua sehingga tidak mengerti tentang prakerja, menggunakan handphone saja hanya bisa nelson, tidak bisa menggunakan handphone android, jadi bagaimana bisa untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan Prakerja, dan juga mereka juga fokus mencari uang sebagai pedagang ikan, penjual es dan untuk ibu-ibu hanya mengandalkan uang suami”. Menurut informan, “ insentif yang diterima dari Prakerja digunakan untuk modal usaha dan kebutuhan sehari-hari penerimanya”.⁶

c. Informan Ketiga

1) Identitas informan

⁶Diang (nama Samaran), Orang yang membantu Pendaftar Program Kartu Prakerja, *Wawancara Pribadi*, Telaga Silaba, 27 September 2022.

Nama : Darmawi
Umur : 55 Tahun
Pekerjaan : Ketua RT
Alamat : Jl. Kebun Sayur Rt.02 No.20 Desa Telaga Silaba
Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara

2) Uraian

Bapak Darmawi sebagai informan ketiga dalam penelitian Penulis, memberikan keterangan bahwa beliau merupakan penerima kartu prakerja gelombang 16 pada tanggal 25 Maret 2021. Informan mengatakan mendapat informasi mengenai prakerja diberitahu oleh salah satu kerabat keluarga yang bertempat tinggal di Desa Kota Raja Amuntai Selatan. Salah satu keluarga Bapak Darmawi yang bernama Ibu Sa'adah yang berumur 65 tahun, menerima informasi tentang prakerja oleh Ibu ATW. Keterangan dari Bapak informan, tidak mengetahui dan memahami tentang kartu prakerja, informan tertarik karena mendapat uang sebesar Rp. 2.400.000 dalam kurun waktu selama empat bulan.

Informan hanya diminta KTP dan foto wajah, selanjutnya Ibu ATW yang mengurusnya, dalam jangka 2 minggu informan dikabarkan oleh Ibu ATW bahwa intensif prakerja sudah cair. Informan hanya menerima Rp. 400.000 perbulan selama empat bulan. Ucap informan," Saya memberi kepada ibu ATW sebesar

Rp. 200.000 perbulan nya selama empat bulan sebagai upah telah membantu dalam mengurus prakerja, saya ikhlas, saya rela”.

Berdasarkan penuturan informan, “saya tidak tahu menahu apa itu prakerja, saya menerima informasi mengenai prakerja dari Ibu ATW kemudian ada berita di televisi yang mengabarkan tentang program kartu prakerja tersebut, dengan adanya bantuan pakerja ini sangat membantu saya, yang bekerja sebagai Ketua RT di Desa Telaga Silaba, tidak memiliki pekerjaan tetap, saya hanya menggandakan gaji dari petugas sampah, yang hanya digaji pertiga bulan sebanyak Rp. 1.500.000”.

Berdasarkan keterangan dari informan, program Kartu Prakerja ini memiliki efektivitas/manfaat yang diterima, yakni sebagai tambahan penghasilan pada masa krisis ekonomi dikarenakan *Covid-19*, tambahan membeli handphone anak untuk belajar online dan untuk kebutuhan sehari-hari. Menurut informan prakerja ini tepat sasaran, banyak orang yang sangat terbantu dengan adanya program prakerja. Akan tetapi mekanismenya yang sulit, tidak semua orang bisa mengakses dan paham bagaimana prosesnya.⁷

d. Informan Keempat

1) Identitas Informan

Nama : Hj.Erawati

⁷Darmawi, “Ketua RT Desa Telaga Silaba”, *Wawancara Pribadi*, Telaga Silaba, 29 September 2022

Umur : 48 tahun

Pekerjaan : Usaha Warung

Alamat : Jl. Kebun Sayur Rt.02 No.25 Desa Telaga Silaba
Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara

2) Uraian

Ibu Hj. Erawati sebagai informan keempat dalam penelitian Penulis, merupakan penerima prakerja gelombang 17 pada tanggal 05 Juni 2021 memberikan keterangan bahwa informan mendapat informasi mengenai kartu prakerja dari Bapak Darmawi, beliau diminta KTP dan scan foto wajah oleh orang yang sama yakni Ibu ATW. Seperti bapak Darmawi, informan juga tidak mengetahui tentang program kartu prakerja, beliau tidak memiliki handphone dan juga televisi, keseharian beliau sibuk menjual makanan demi kelangsungan hidup keluarga.

Informan memaparkan, “saya hanya diminta oleh Ibu ATW untuk menunggu, karena semuanya sudah diurus oleh beliau, saya tidak tau apa saja yang dilakukan, Ibu ATW meminta Rp. 200.000 setiap bulan dalam empat bulan sebagai upah telah membantu mengurus prakerja”. Hal tersebut tidak menjadi masalah karena beliau sudah dibantu dan uangnya cair.

Berdasarkan keterangan dari informan bahwa Program Kartu prakerja ini sangat membantu dalam menambah modal usaha

dan menambah penghasilan untuk kebutuhan rumah tangga dan biaya tambahan kouta sekolah daring untuk anak.⁸

e. Informan Kelima

1) Identitas Informan

Nama : Muhammad Dasir

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan: Kuli Bangunan

Alamat : Jl. Kebun Sayur Rt.03 No.03 Desa Telaga Silaba Kec.
Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara.

2) Uraian

Bapak Dasir sebagai informan kelima dalam penelitian Penulis, memberikan keterangan bahwa informan merupakan penerima prakerja gelombang 20 pada tanggal 09 September 2021. Informan mengetahui program kartu prakerja dari keluarga Ibu Susi, kemudian ditawarkan apakah mau mengikuti program kartu prakerja, syaratnya hanya KTP. Bantuan yang didapatkan sebesar Rp. 2.400.000.

Informan mengatakan, “ tidak mengetahui untuk apa Kartu Prakerja ini, beliau mengiyakan karena mendapatkan uang juga kerabat-kerabatnya pun ikut prakerja juga”. Setelah menyerahkan KTP dan scan wajah, beliau dibantu oleh Ibu Susi untuk semua proses pendaftarannya, kemudian disuruh memilih pelatihan dasar

⁸Hj. Erawati, Penerima Prakerja, *Wawancara Pribadi*, Telaga Silaba, 29 September 2022.

sesuai keahlian. Mengikuti pelatihan kemudian insentif cair. Untuk pencairan intensif menggunakan DANA, yang bisa di cairkan di loket pembayaran terdekat.

Berdasarkan keterangan dari informan, kartu prakerja ini sangat membantu dalam meningkatkan potensi keterampilan dalam bekerja dan menambah modal usaha, akan tetapi kendalanya adalah proses pelaksanaan yang sulit, kurangnya pemahaman akan teknologi dan jaringan yang tidak bisa dikendalikan, sedangkan untuk pelatihan menggunakan aplikasi Zoom dan menonton video sesuai keahlian yang membutuhkan kouta yang banyak dan jaringan yang lancar.⁹

f. Informan Keenam

1) Identitas Informan

Nama : Rina Helmina

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Alamat: Jl. Kebun Sayur Rt.04 No.30 Desa Telaga Silaba Kec.

Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara.

2) Uraian

Ibu Rina Helmina sebagai informan keenam dalam penelitian Penulis, memberikan keterangan bahwa informan sebagai penerima prakerja gelombang 30 pada tanggal 21 mei

⁹Ahmad Dasir, Penerima Prakerja, *Wawancara Pribadi*, Telaga Silaba, 30 September 2022.

2022. Informan mengetahui informasi tentang prakerja dari media online seperti artikel dan media online lainnya. Sebagai ibu rumah tangga dengan informan tidak memiliki penghasilan tambahan selain gaji dari suami.

Informan mencoba mendaftar prakerja dari website yang tertera di laman prakerja.go.id, dibantu oleh saudara. Karena itu informan, paham dan bisa menggunakan handphone sehingga mudah untuk mengikuti proses prakerja. Berdasarkan keterangan informan, ia memasukkan NIK dan data diri, kemudian foto dengan KTP,serta membuat email, menunggu beberapa saat sampai berhasil masuk, kemudian memilih gelombang yang dibuka, kemudian bergabung, membeli pelatihan sampai insentif cair.

Berdasarkan keterangan diatas informan memahami mekanisme pelaksanaan prakerja dan tujuan adanya program ini, adanya program prakerja sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu yang tidak memiliki keahlian ataupun keterampilan untuk penghasilan, Ibu Rina memilih keterampilan membuat kue, beliau diajarkan hal dasar dari modal awal, takaran sampai pencatatan keuangan supaya usaha lancar. Semuanya diajarkan sampai beliau bisa membuat kue brownies hias dari pelatihan prakerja, beliau pun saat ini bisa menerima pesanan kue.

Informan sangat bersyukur dengan adanya program ini, disamping meningkatkan potensi angkatan kerja juga memberikan modal dalam berusaha, apalagi di masa setelah covid, kebutuhan pokok semakin naik, sehingga bisa menambah pemasukan. Program prakerja juga bisa didapatkan oleh siapa saja yang tidak memiliki pekerjaan, keterampilan ataupun keahlian khusus. Asalkan belum menerima bantuan pemerintah lain seperti KIP, UMKM, dan BLT.¹⁰

2. Matrik Hasil wawancara

Pada bagian ini, Penulis secara singkat menyajikan informasi yang telah dijabarkan bentuk matrik tentang proses pelaksanaan program Kartu Prakerja dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* terhadap desa Telaga Silaba dan implementasinya program Kartu Prakerja di masa pandemi *Covid-19* di desa Telaga Silaba dari perspektif hak konstitusional warga negara, sehingga mempermudah memahaminya sebagai berikut:

No	Nama Informan	Informasi mengenai Kartu Prakerja	Mekanisme dan Pelaksanaan Prakerja	Kendala Manfaat Prakerja

¹⁰Rina Helmina, Penerima Prakerja, *Wawancara Pribadi*, Telaga Silaba, 1 Oktober 2022.

1	Bapak Muhammad Rijazi Hadi (Kepala Desa Telaga Silaba)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui adanya program kartu prakerja dari handphone melalui google, website dan laman prakerja yang muncul di internet • Masyarakat mengetahui program kartu prakerja secara mandiri melalui melalui aplikasi atau media yang ditawarkan prakerja ataupun dari oranglain serta sanak saudara 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan program kartu prakerja di Desa Telaga Silaba tidak begitu maksimal dikarenakan Kartu Prakerja ini lebih berbasis kepada IT 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kendala mengenai proses prakerja pasti ada untuk masyarakat khususnya masyarakat yang tidak bisa IT atau orang tua lebih sulit untuk mendaftar prakerja kecuali memiliki anak atau saudara yang bisa menggunakan handphone
2	Ibu Diang (nama samaran). (Pembantu dalam pengurusan Prakerja)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui prakerja awalnya dari masyarakat, kemudian dari internet, google ataupun media lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan KTP dan kartu keluarga • Email • No. Hp • Isi data • Scan wajah • menjawab pertanyaan tes motivasi dan kemampuan dasar. Yang terdiri 20 soal dengan waktu sekitar 10 menit. • Ikuti gelombang. Tunggu sekitar 1 minggu • Saldo pelatihan 1 juta • Ikuti pelatihan sesuai keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan internet kurang stabil • Kartu prakerja membantu dalam menambah penghasilan untuk pedagang kecil akibat sunyi pembeli untuk dijadikan modal nambah usaha. • Membangun usaha dan memenuhi kebutuhan rumah tangga

			dengan membeli pelatihan dari mengikuti zoom ataupun video yang disediakan.	
3	Bapak Darmawi (Penerima Prakerja)	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui prakerja dari televisi 	<ul style="list-style-type: none"> Dibantu oleh orang. Menyediakan KTP dan scan wajah 15 % dari prakerja diberikan kepada orang yang telah membantu 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mengetahui kendala dalam proses prakerja karena semuanya di kerjakan oleh orang Manfaat kartu prakerja sangat dirasakan sebagai tambahan penghasilan dan tambahan kebutuhan rumah tangga
4	Ibu Hj. Erawati (Penerima Prakerja)	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui prakerja dari orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan KTP dan scan wajah 15% dari prakerja diberikan kepada orang yang telah membantu. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada kendala ataupun kesulitan Manfaat prakerja sangat membantu dalam menambah modal usaha.
5	Bapak Ahmad Dasir (Penerima Prakerja)	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui prakerja dari bapak A Memberikan sejumlah uang atas balas balas jasa bantuan yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan KTP dan scan wajah 	<ul style="list-style-type: none"> kendalanya adalah proses pelaksanaan yang sulit, kurangnya pemahaman akan teknologi dan jaringan yang tidak bisa

				<p>dikendalikan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan potensi keterampilan dalam bekerja dan menambah modal usaha
6	Ibu Rina Helmina (Penerima Prakerja)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatahui informasi tentang prakerja dari media online seperti artikel dan media online lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Informan memasukkan NIK dan data diri, kemudian foto dengan KTP,serta membuat email, menunggu beberapa saat sampai berhasil masuk, kemudian memilih gelombang yang dibuka, kemudian bergabung, membeli pelatihan samapai insentif cair 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses prakerja yang panjang dan sulit sehingga banyak kendala yang dialami, seperti apa yang selanjutnya harus dilakukan dan lain-lain. • menambah potensi angkatan kerja juga memberikan modal dalam usaha, apalagi di masa setelah Covid-19.

D. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan data yang telah diperoleh, maka analisis data yang digunakan oleh penulis merupakan pokok bahasan untuk menjawab rumusan masalah yang telah didefinisikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Kartu Prakerja dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Telaga Silaba

Kartu Prakerja adalah program pengembangan keterampilan kerja yang ditawarkan dalam bentuk pendanaan dan pelatihan insentif pasca-pelatihan. Setiap peserta dapat menerima bantuan ini hanya sekali seumur hidup. Program kartu prakerja tidak hanya ditujukan bagi para penganggur, tetapi juga bagi mereka yang sudah bekerja dan berwirausaha, namun saat ini kartu prakerja menjadi prioritas bagi pekerja dan usaha kecil yang terdampak pandemi Covid-19. Dalam program ini, setiap peserta akan mendapatkan dana insentif sebesar Rp. 3.550.000,- Manfaat diberikan sebanyak 8 kali berupa:

- a. Biaya pelatihan adalah 1 juta rupiah (1 kali).
- b. Setelah pelatihan stimulus senilai 600 ribu rupiah (4 kali).
- c. Nilai insentif survei ketenagakerjaan adalah 50 ribu rupee (3 kali).

Setiap pelatihan yang ditawarkan memiliki besaran yang berbeda-beda yang ditentukan oleh spesifikasi dan detail kursus, sehingga peserta dapat memaksimalkan dana Rp 1 juta untuk memilih beberapa pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kreativitasnya. Semua bantuan diberikan melalui mitra platform digital cashless dan mitra pembayaran resmi Kartu Prakerja seperti LinkAja, BNI, Dana, OVO dan GOPAY.

Masalah ketenagakerjaan yang mempengaruhi ekonomi masyarakat, terutama di tengah pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan

kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, program kartu prakerja yang semula ditujukan untuk mengembangkan kemampuan bekerja menjadi prioritas bagi masyarakat yang terdampak Covid-19. Pekerja yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang dirumahkan dan pekerja di sektor informal yang terkena dampak kebijakan PSBB. Hasilnya, alokasi anggaran untuk program Kartu Prakerja ditingkatkan menjadi 10 triliun. Anggaran sebesar Rp 20 triliun akan disalurkan kepada 5,6 juta penerima manfaat.

In Indonesia Corruption Watch 2020 menyatakan bahwa, “Program kartu prakerja tidak efektif atau efisien dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan pencari kerja. Ada banyak masalah dengan kebijakan kartu prakerja ini, bahkan sejak diluncurkan. Hal ini menimbulkan banyak kontroversi, banyak pendapat yang menentang penerima manfaat prakerja harus mengikuti pelatihan online karena lebih baik uangnya dialokasikan hanya kepada penerima manfaat saja. Pengenalan kartu prakerja dianggap tidak tepat akibat pandemi Covid-19. Adanya program kartu prakerja merupakan kegagalan pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja. Akan tetapi diupayakan peningkatan keterampilan tenaga kerja dalam sistem pra kerja, tetapi selama kesempatan kerja tidak berkembang, masalah pengangguran akan tetap ada dan perekonomian tidak akan membaik.”¹¹

Proses pelaksanaan kartu Prakerja di Desa Telaga tidak sesuai yang diharapkan oleh Pemerintah. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui

¹¹*Ibid.*, hlm .9.

Prakerja apalagi proses pelaksanaan. Mereka hanya menerima informasi dari satu orang ke orang lain. Karena kebanyakan yang menerima Kartu Prakerja di Desa Telaga Silaba adalah orang yang sudah berumur. Mereka bukan generasi milenial yang dapat memahami IT. Sehingga tujuan dari prakerja yaitu untuk menambah potensi angkatan kerja tidak sepenuhnya tercapai. Kebanyakan penerima Kartu prakerja tidak membutuhkan potensi atau kemampuan untuk mengembangkan diri, yang dibutuhkan hanyalah uang untuk hidup sehari-hari dan nambah modal usaha.

Penerima hanya menerima uang dari insentif prakerja saja, hanya beberapa orang saja yang memperoleh efektivitas dari porgram Prakerja ini. Kecuali untuk kalangan muda, yang memahami tujuan dari prakerja sehingga dapat mengembangkan kreativitas sesuai kemampuan dirinya.

Pemerintah disini seharusnya memikirkan, bahwa tidak semua masyarakat Indonesia paham dan melek tentang teknologi. Apalagi masyarakat yang tinggal di Desa jauh dari perkotaan, masyarakat hanya fokus memikirkan mencari uang agar bisa makan dan hidup layak. Program Kartu Prakerja yang diharapkan oleh Bapak Jokowi untuk mengurangi angka kemiskinan dengan diberikan keterampilan ataupun diajarkan kemampuan dasar dalam bekerja untuk meningkatkan kemampuan dalam persaingan pekerjaan, seharusnya juga diberikan arahan dan bimbingan dari pemerintah setempat, sebagaimana bantuan lain yang diberikan seperti Bansos, BLT dan UMKM. Jadi masyarakat mengerti mengenai tujuan dari bantuan yang diberikan oleh pemerintah ini.

Secara kelembagaan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden No 36 Tahun 2020, peran pemerintah dapat dilihat sebagai Komisi Cipta Kerja berperan dalam pelaksanaan program Kartu Prakerja, yang tercantum dalam Pasal 14 adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan menyusun kebijakan program Karu Prakerja;
dan
- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Karu Prakerja.

Program Kartu Prakerja belum efektif untuk memulihkan kesejahteraan masyarakat. Efektivitas dari prakerja hanya terfokus kepada hasil dari pelatihan bukan dari tujuan adanya program. Dapat dilihat dari insentif yang diberikan hanya membantu prakerja untuk melanjutkan hidup dimasa pandemi Covid-19, untuk meningkatkan potensi kerja belum cukup maksimal, dikarenakan tidak banyak lapangan pekerjaan, sehingga pemerintah diperlukan pemantauan mengetahui kemanfaatan kursus online yang diberikan.

Proses pelaksanaan Kartu Prakerja, hanya diikuti oleh beberapa orang saja, yang membantu dalam mengurus prakerja. Mereka bisa menerima lebih dari 5 orang untuk dibantu dalam proses prakerja. Masyarakat hanya menerima hasil tanpa mengetahui apa saja alur dari prakerja tersebut. Dengan demikian masyarakat merasa dengan adanya Program Kartu Prakerja ini sebagai jalan atau bentuk rezeki dari Allah untuk menambah penghasilan, menghindari kelaparan dan kehausan serta mewujudkan kesejahteraan di masa *Covid-19* yang banyak merugikan

masyarakat. Dengan uang bantuan yang diberikan masyarakat menjadi memiliki modal usaha dan keterampilan.

Adanya suatu permasalahan akibat pandemi *Covid-19* mengakibatkan banyak masyarakat Desa Telaga Silaba mengalami kesenjangan sosial, seperti kehilangan pekerjaan, pendapatan menurun sehingga mengakibatkan tidak adanya penghasilan untuk melengkapi keperluan hidup, maka dengan adanya bantuan Prakerja masyarakat desa Telaga Silaba, bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana yang tertera di dalam Q.S Ath-Thalaq/65: 3:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ^ع وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ^ع إِنَّ
اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ^ع قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Dan memberinya arah dalam hidup yang tidak dia duga. dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, Allah pasti akan memenuhi (kebutuhannya). Sesungguhnya Allah melakukan apa yang Dia (kehendaki) lakukan. Memang, Tuhan telah memutuskan segalanya.¹²

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa barang siapa yang berbuat kebaikan, maka Allah akan membalasnya berupa kehidupan yang baik. Kehidupan yang baik dapat diartikan sebagai kehidupan yang aman, nyaman, tenang, tenteram, lapang dan bebas dari berbagai kesulitan.

¹²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2015, hlm. 122.

2. Pelaksanaan Program Kartu Prakerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Telaga Silaba Dalam Perspektif Hak Konstitusional Warga Negara

Setiap orang yang bermukim di Indonesia dan menjadi warga negara Indonesia hidup berdampingan dan wajib menaati hukum bukan hanya sebagai pedoman hidup bermasyarakat, tetapi juga hak dan kewajiban warga negara diatur dengan undang-undang. Warga negara Indonesia mendapatkan hak dan tanggung jawab yang diatur oleh Undang-Undang Dasar (UUD 19 5) dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Salah satu pasal UUD 1945 yang mengatur tentang hak konstitusional warga negara adalah Pasal 28H, Pasal 1, 2, dan 3 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan bahwa (1) “secara kerohanian, mereka mempunyai tempat untuk hidup dan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta hak atas pelayanan kesehatan,” (2). “Setiap orang berhak atas pelayanan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan.” (3) “Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkannya untuk mengembangkan dirinya secara utuh sebagai manusia yang berharga.

Untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja Indonesia, pemerintah menawarkan program Kartu Prakerja. Akibat pandemi Covid-19, tujuan prakerja juga diperluas hingga penyaluran bantuan pendapatan. Selain itu, prakerja merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Pemerintah

memperkenalkan berbagai metode untuk mengembangkan ekonomi dan mengurangi kemiskinan.

Era Presiden Joko Widodo, Program Kartu Prakerja dirancang untuk membantu masyarakat meningkatkan keterampilan dan kemandirian dalam membuka usaha atau pekerjaan. Program Kartu Prakerja ditujukan bagi pencari kerja, pekerja yang diberhentikan atau pekerja yang ingin meningkatkan keterampilan dalam pembangunan ekonomi skala mikro dan kecil. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan perekonomian dan mengurangi angka kemiskinan. Di era Presiden Joko Widodo. Program Kartu Prakerja di rancang untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi dan kemandirian dalam membuka usaha atau lapangan pekerjaan. Program Kartu Prakerja ditujukan untuk para pencari kerja, buruh yang terkena pemutusan kerja atau pekerja yang ingin meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan perekonomian dalam skala mikro dan kecil.¹³

Tujuan utama diadakan Program Kartu Prakerja sebagai upaya Pemerintah dalam mewujudkan hak konstitusional warga negara Indonesia yang saat ini banyak mengalami pengangguran dikarenakan 89% angkatan kerja di Indonesia tidak pernah memiliki pelatihan bahkan pengalaman kerja. Program Kartu Prakerja disamping memberikan kesempatan kepada 122 juta masyarakat untuk mengikuti pelatihan, bukan semata-mata sebagai bantuan sosial.

¹³*Op. cit.*, (7 Oktober 2022).

Setiap orang yang mendaftar Prakerja di seleksi untuk mendapatkan akses mengikuti berbagai kursus secara online untuk meningkatkan kemampuan kompetensi yang diinginkan. Semua program pembelajaran didesain agar sesuai dengan tuntutan zaman dan era industri 4.0, yang kemudian masyarakat diharapkan bisa secara mandiri mengembangkan kompetensi dan meningkatkan penghasilan. Selain itu, para pekerja yang ingin mengembangkan kemampuannya dibidang yang lain guna untuk menambah pengetahuan dan menambah potensi penghasilan dari cara lain.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No 76 tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Prakerja. Yang diharapkan dengan adanya Program Kartu Prakerja disamping diberikan pelatihan serta insentif sebagai penerima kartu prakerja, juga diharapkan menambah keterampilan sehingga para pencari pekerjaan memiliki *upskill* yang kemudian dapat bersaing dengan pekerja lainnya. Selain itu, penerima kartu prakerja juga dapat memanfaatkan keterampilannya, untuk menjadi *entrepreneur*, serta insentif yang diterima dapat membantu kebutuhan penerimanya terutama dalam modal usaha.¹⁴

Sesuai dengan UUD Pasal 28 H Ayat (2) dan (3) UUD NRI bahwa setiap orang berhak menerima Program Prakerja, dengan syarat memenuhi persyaratan yang telah tersedia, namun tidak semua penerima Prakerja bisa mengakses Prakerja dikarenakan tidak memahami perkembangan teknologi, sehingga kesulitan untuk melaksanakan Prakerja kecuali

¹⁴*Ibid.*

memiliki sanak saudara yang paham teknologi karena semua diakses secara online, dan juga dengan adanya kesulitan ini memberikan peluang kepada orang untuk menjoki atau membantu pelaksanaan Prakerja dengan imbalan tertentu. Walaupun demikian penerima Prakerja memperoleh manfaat dari program ini, serta sangat terbantu dengan adanya insentif yang diberikan walaupun tidak sepenuhnya digunakan untuk keperluan yang diharapkan oleh pemerintah.

Penerima juga mendapatkan jaminan sosial ditengah terjadinya pandemi *Covid-19*, sebagai upaya pemerintah memberikan perlindungan dan jaminan atas warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memberikan pelatihan untuk mengembangkan skill dan menambah kreativitas. Penerima telah diberikan pelatihan, diharapkan mampu membuka usaha atau menggunakan kemampuan dirinya untuk mencari pekerjaan secara mandiri tanpa bergantung terus-menerus kepada pemerintah.

Namun yang terjadi di Desa Telaga Silaba tidak demikian, Pelaksanaan Program Kartu Prakerja di Desa Silaba tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan pemerintah, penerima kebanyakan menyerahkan program Kartu Prakerja kepada orang yang menerima jasa joki, sehingga penerima tidak mengetahui efektivitas dari Kartu Prakerja serta manfaat dari program ini. Sehingga harapan pemerintah dengan memberikan pelatihan serta uang insentif pasca pelatihan guna meningkatkan kompetensi kerja dan meningkatkan produktifitas tidak terpenuhi.

Penerima hanya menerima sebagian saja uang insentif, tidak memperoleh pelatihan yang dapat meningkatkan produktifitas serta insentif yang diterima hanya dapat meningkatkan kesejahteraan beberapa bulan saja. Penerima tidak menggunakan uang insentif untuk mencari kerja ataupun modal usaha. Dan yang paling menerima manfaat dari program ini hanya orang yang benar-benar paham dan mengikuti alur pelaksanaan program ini yaitu orang menjoki, dikarenakan mereka memperoleh upah atau honor atas bantuan yang diberikan baik yang ditentukan besarnya maupun keikhlasan para penerima. Mereka bisa menerima 2-3 peserta dalam setiap gelombangnya, yang mana selain mendapat upah mereka juga mengambil uang survei setiap penerima sebesar Rp. 150.000,00 per orangnya.

Penerima hanya menggunakan insentif Prakerja untuk kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak, namun disamping itu ada juga ditemukan Penulis, penerima prakerja yang mendapatkan efektivitas sekaligus manfaat dari Prakerja. Mereka itulah yang benar-benar diharapkan pemerintah sebagai penerima Prakerja. Mereka mengikuti pelaksanaan Kartu Prakerja sampai kepada pelatihan yang sesuai dengan keahliannya. Sehingga setelah mengikuti pelatihan dan uang insentif cair, mereka membuka usaha dan mencari kerja sesuai dengan potensinya. sehingga upaya pemerintah dalam meningkatkan daya saing angkatan kerja dan meningkatkan produktifitas tercapai. Penerima benar-benar menggunakan uang insentif sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah.